

DAFTAR PUSTAKA

- Makarim A. Karim dan E. Suhartatik. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukabumi. Subang. hal 1-10.
- Alam, M., M. Hasanuzzaman, and K. Nahar. 2009. Tiller dynamics of three irrigated rice varieties under varying phosphorus levels. American-Eurasian J. Agron. 2(2):89–94.
- Abdullah, S dan Gusniwati. 2014. Pengaruh Mol Rebung Bambu Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Di *Pre Nursery*. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi Mendalo Darat, Jambi. Vol 3 No 1. Januari – Maret 2014.
- Adji, S. 1995. Rancangan Percobaan Praktis Untuk Bidang Pertanian. Kanisius. Yogyakarta. Cetakan 1. hal 224.
- Anonim, 2007. Materi Pembelajaran Ekologi Tanah dan Sysytem of Rice Intensification (SRI). Departemen Pertanian, Jakarta.
- Anas I, Rupela OP, Thiagarajan TM, Uphoff N. 2011. A review of studies on SRI: effects on beneficial organisms in rice soil rhizosphere. *J Pady Water*. 9(1):163-180.
- BPS. 2017. Konsumsi Beras Masyarakat Indonesia. [Http://bps.tnmnpgn.go.id](http://bps.tnmnpgn.go.id). 17 Oktober 2017.
- Brady N. C. and. H.O Buckman. 1982. Ilmu tanah. Alih bahasa Soegiman. Bhratara Karya Aksara. Jakarta. hal 10.
- Choudhury, D., Sahu, J. K., dan Sharma, G. D. 2012. Bamboo shoot : microbiology, biochemistry, and technology of fermentation- a review. Indian Journal of Traditional Knowledge. 11(2) : 242-249.
- Choi, M.-S., E.-B. Koh, M.-O. Woo, R. Piao, C.-S. Oh, and H.-J. Koh1. 2012. Tiller formation in rice is altered by overexpression of OsIAGLU gene encoding an IAA-conjugating enzyme or exogenous treatment of free IAA. J. Plant. Biol. 55:429–435.
- Defeng, Z., C. Shihua, Z. Yuping, and L. Xiaqing. 2002. Tillering patterns and the contribution of tillers to grain yield with hybrid rice and wide spacing. Research report. Cornell Internationala Institute for Food, Agriculture and Development. <http://ciifad. cornell.edu/sri> (diakses 7 Mei 2014).
- Guritno, B. dan S.M. Sitompul. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press. Yogyakarta. hal 409-412.
- Guifu, L., H. Zhu, G. Zhang, L. Li, and G. Ye. 2012. Dynamic analysis of QTLs on tiller number in rice (*Oriza sativa L.*) with single segment substitution lines. Theor Appl. Genet. 125(1):143–153. doi:10.1007/s00122-012-1822-x.

- Gardner, 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Press: Jakarta.
- Hankyu C. 2010. *Natural Farming*. Korea (KR): CGNF Company.
- Hasanabadi, Tahere. 2010. Response of barley root characters to co-inoculation with *Azospirillum lipoferum* and *Pseudomonas floorescence* under different levels of Nitrogen. *J Agri Environ Sci.* 9(2). hal 156 – 162.
- Harahap, Hilda M.Y., Bayu, Eva S., dan Siregar, Luthfi A.M. 2013. Identifikasi Karakter Morfologis Salak Sumatera Utara (*Salacca sumatrana* Becc.) di Beberapa Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. [Jurnal]. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian USU. Medan. Vol 1 No 3 Juni 2013. hal 3.
- Hindersah R. Dan T Simarmata. 2004. Potensi rizobakteri *Azotobacter* dalam meningkatkan kesehatan tanah. *J Nature Indones.* 5(2). hal 127-133.
- Husin K. 2004. Pengamatan Percobaan Bahan Organik Terhadap Tanaman Padi Di Rumah Kaca. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), Banjarbaru Jl. Kebun Karet, Loktabat Banjarbaru. hal 5.
- Nyoman S.Y.I., W. Gede., A.M Gede. 2012. Aplikasi Jenis Pupuk Organik Pada Tanaman Padi SistemPertanian Organik. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika ISSN: 2301-6515 Vol. 1, hal. 2.
- Ida R.S. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo Vol. 1.hal 1.
- Ikhwani, P.R. Gagad, P. Eman dan A.K. 2013. Makarim. Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Penerapan Jarak Tanam Jajar Legowo. Iptek Tanaman Pangan Vol. 8 No. 2 2013. Puslitbang Tanaman Pangan Jl.Merdeka 147 Bogor 16111. Hal 2.
- Irfan M.A. 2013. Kajian potensi *bionutrien caf* dengan penambahan Ion logam terhadap pertumbuhan dan perlembangan tanaman padi. Universitas pendidikan Indonesia. hal 7.
- Parawansa I.N.R dan Raml. 2014. Mikroorganisme Lokal (Mol) Buah Pisang Dan Pepaya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Ubi Jalar (*Ipomea Batatas* L.). Jurnal Agrisistem, Juni 2014, Vol. 10 hal.1.
- Samudro J. 2016. Kandungan Rebung Bambu Manfaat Untuk Pertanian. [Http://www.organikilo.co/2016/03/kandungan-rebung-bambu-manfaat.html](http://www.organikilo.co/2016/03/kandungan-rebung-bambu-manfaat.html) diakses pada hari Minggu, 28 Januari 2018 pukul 18.40 WIB.
- Lafarge, T., B. Tubana, and E. Pasuquin. 2004. Yield advantage of hybrid rice induced by its higher control in tiller emergence, New directions for a diverse planet: Proceedings of the 4th International Crop Science Congress. Brisbane, Australia, 26 September-1 October 2004. http://www.cropscience.org.au/icsc2004/poster/2/7/1/862_lafargeta.htm. (diakses 7 Mei 2014).

- Liu, Y., D. Gu, Y. Ding, Q. Wang, G. Li, and S. Wang. 2011. The relationship between nitrogen, auxin and cytokinin in the growth regulation of rice (*Oryza sativa L.*) tiller buds. *AJCS* 5(8):1019–1026.
- Batara L.N. 2015. Kualitas Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan pada Penanaman Padi (*Oryza Sativa L.*) Dengan Metode *System Of Rice Intensification* (SRI) Organik. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hlm : 1-46.
- Lynd LR, Weimer PJ, Zyl WH, Pretorius IS. 2002. Microbial cellulose utilization: fundamentals and biotechnology. *J Microbiol mol biol*. 3(1):506-577.
- Maretza. 2009. Pengaruh dosis ekstrak rebung bamboo betung (Dendrocalamus asper Backerex Heyne) terhadap pertumbuhan semai sengon (*Paraserianthes falcata* (L.)Nielsen). Skripsi Fakultas kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor. hal 2.
- Maspary. 2010 . Cara sederhana membuat hormon/ zpt organik sendiri. <http://www,gerbang pertanian.com/2010/09/cara-sederhana-membuat-hormon-zpt.html>. Diakses Pada Tanggal 12 Juli 2011.
- Masdar. 2007. Interaksi jarak tanam dan jumlah bibit per titik tanaman pada sistem intensifikasi padi terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman. *Jurnal Akta Agrosia*, Edisi Khusus (1): 92- 98.
- Mauludin. 2009. Pengembangan bahan organic melalui mikroorganisme lokal, kompos dan pestisida nabati. <http://gofreedomindonesia.com>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2010.
- Miranti S.F., Evita dan Jasminarni. 2015. Uji Efektifitas Beberapa Mikro Organisme Lokal Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica Juncea L.*). Fakultas Pertanian Universitas Jambi Kampus Pinang Masak, Mendalo – Darat Jambi 36361. Volume 17, Nomor 2, hal. 68-74
- Miller SA, David M, Ikeda, Weinert E, Kim CS. 2013. Natural Farming: fermented plant juice. *J Tropical Agriculture and Human Resouces*. 2(1):1-7.
- Nugroho .A. 2013. Meraup untung budidaya rebung. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 178 hal.
- Nur H dan W. Tjatoer. 2010. Pemanfaatan Limbah Ikan Menjadi Pupuk Organik. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri Upn “Veteran” Jawa Timur Jl. Raya Rungkut Madya – Gunung Anyar – Surabaya.
- Nurul P.P. 2015. karakter kimia kompos dengan dekomposer mikroorganisme lokal asal limbah sayuran. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Samarinda. Halaman 54-60.
- NOSC (Nagrak Organik SRI Center). 2013. Panduan Pelatihan SRI Organik. Sukabumi (ID): Nagrak Organik Center.

- Parman S. 2007. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum L.*). Buletin Anatomi dan Fisiologi Vol. XV, No. 2, Oktober 2007. hal 2.
- Pipit F., N.R. Dadan dan D. Umar. Pengaruh Dosis Pupuk Anorganik Dan Macam Mol (Mikroorganisme Lokal) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*) Kultivar Inpari 30. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Majalengka. hal 7.
- Purwasasmita, 2009. Peran Dan Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal (MOL) Mendukung Pertanian Organik. Buletin Nomor 5 Tahun 2011.
- Purwasasmita M, Kunia K. 2009. Mikroorganisme lokal sebagai pemicu siklus kehidupan dalam bioreaktor tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia- SNTKI 2009. Bandung 19-20 Oktober 2009.
- Retno S. 2009. Kajian pemanfaatan pupuk organik cair mikroorganisme lokal (MOL) dalam priming, umur bibit dan peningkatan daya hasil tanaman padi (*Oryza sativa L.*). Uji coba penerapan *system of rice intensification (SRI)* [Tesis]. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.
- Sriharti dan Takiyah Salim. 2008. Pemanfaatan Limbah Pisang untuk Pembuatan Kompos Menggunakan Komposer Rotary Drum. LIPI, Vol -, hal : 68
- Salman. 2014. Pengolahan Tanah Tanaman Padi. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian.Cianjur.
- Soemartono, Bahrinsamad, dan R. Hardjono. 1984. Bercocok Tanam Padi. Yasaguna. Jakarta. p. 75-96.
- Suhastyo AA. 2011. Studi mikrobiologi dan sifat kimia mikroorganisme lokal (MOL) yang digunakan pada budidaya padi metode SRI (*System of Rice Intensification*) [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Subba Rao. 2002. Geology and geochemistry of arenite-quartzwacke from the Late Archaean Sandur schist belt—implications for provenance and accretion processes.
- Suriadikarta A.D dan Simanungkalit R. D. M. 2010. Pupuk Kandang. Eds, Pupuk Hayati dan Pupuk Organik. Editor, R.D.M Simanungkalit, Didi Ardi Suriadikarta, Rasti Saraswati, Diah Setyorini, dan Wiwik Hartatik. Balai Pustaka, Jakarta. Hal 28.
- Untung, K. 1993. Konsep Pengendalian Hama Terpadu. Andi offset. Yogyakarta.
- Lepongbulan W, V.M.A Tiwow Dan A.M Wahid. Diah . 2017. Analisis Unsur Hara Pupuk Organik Cair Dari Limbah Ikan Mujair (*Oreochromis Mosambicus*) Danau Lindu Dengan Variasi Volume Mikroorganisme Lokal (Mol) Bonggol Pisang . Pendidikan Kimia/Fkip - University Of Tadulako, Palu - Indonesia 94118 . Recieved 07 March 2017, Revised 07 April 2017, Accepted 08 May 2017.

Zulfita .F.S . 2013. Pengaruh konsentrasi mikroorganisme local (MOL) rebung bambu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kalian pada tanah gambut. Jurnal Lembaga Penelitian Universitas Tanjung Pura Pontianak. hal 4.